

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **1) Hasil Penelitian**

##### **1) Sejarah Berdirinya MAN 3 Banjar**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas di bawah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang lokasinya terletak di Jalan A. Yani Km.15.200 di kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Secara geografis terletak diantara Latitude -3,414273 dan 114,673832. MAN 3 Banjar berada dalam wilayah pemerintahan Kabupaten Banjar, dan berdekatan dengan beberapa sekolah baik dari Kementerian Agama seperti MTsN 1 Gambut dan MIN 10 Gambut maupun yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti SMKN 1 Gambut dan SMAN 1 Gambut.

Berdiri sejak tahun 1958 di bawah yayasan Sinar Harapan, yang pada waktu itu dipimpin oleh H. Hasan. Pada tahun 1970 berubah menjadi PGAN Gambut yang dipimpin oleh H. Sjarkawi. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Binbaga Islam Departemen Agama RI No : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978, tertanggal 16 Maret tahun 1978 PGAN Gambut berubah menjadi MAN Gambut. Pada Tahun 1966 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan MAN Gambut berubah menjadi MAN 1 Martapura. Kembali pada tanggal 17 November 2016 MAN 1 Martapura berubah lagi menjadi MAN 3 Banjar Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 671 tahun 2016.

Memperhatikan perjalanan MAN 3 Banjar yang sudah cukup tua, lebih setengah abad usianya tentu usia yang matang. Oleh sebab itu diyakini sudah ribuan alumni yang dihasilkan oleh MAN 3 Banjar. Alumni-alumni yang dihasilkan ada yang menjadi pejabat, pengusaha/swasta dan menjadi anggota Dewan serta menjadi guru, bahkan tenaga Pendidik di MAN 3 Banjar dari alumninya.

Namun demikian tidak dipungkiri ada sebagian bangunan lama yang rusak ringan dan rusak berat karena pondasi yang tidak kuat, Alhamdulillah adanya perhatian dan kepedulian dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Kalimantan Selatan di tahun 2018 MAN 3 Banjar dapat 2 bangunan baru, yang mana bagian bawah bangunannya dapat berfungsi sebagai tempat/area parkir siswa dan guru.

## **2) Letak Geografis MAN 3 Banjar**

MAN 3 Banjar adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. MAN 3 Banjar yang terletak di Jalan Ahmad Yani Km 15, Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Sekolah MAN 3 Banjar ini dinilai strategis karena lokasinya terletak di samping jalan raya.

## **3) Identitas MAN 3 Banjar**

Identitas MAN 3 Banjar adalah sebagai berikut:

Nomor Statistik	: 131163030003
NPSN	: 30312256
Status Madrasah	: Negeri
SK Penegrian	: No : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978

Nomor Telepon : 05114220118  
Alamat : Jl. A. Yani Km.15.200 Gambut  
Propinsi : Kalimantan Selatan  
Desa /Kabupaten : Banjar  
Kecamatan : Gambut  
Desa/Kelurahan : Gambut  
Kode Pos : 70652

#### **4) Visi, Misi Dan Tujuan Man 3 Banjar**

##### **a. Visi**

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki visi masing-masing sebagai identitas sekolah. Berdasarkan perkembangan dan tantangan pada masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, memacu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. dan adapun MAN 3 Banjar memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah diinginkan di masa akan datang yang diwujudkan dalam visi di lembaga pendidikan MAN 3 Banjar adalah “terwujudnya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, berakhlak mulia, beriman, bertakwa, populis dan Islami”.

##### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
  2. Menerapkan manajemen berbasis madrasah.
  3. Memberikan motivasi kepada warga madrasah untuk selalu kreatif dan inovatif dalam upaya meraih prestasi.
  4. Menciptakan situasi yang kondusif sehingga merasa nyaman dan aman berada di lingkungan madrasah.
  5. Menumbuhkan rasa kebersamaan, percaya diri, saling menghargai, santun dalam bersikap, tertib dan motivasi dalam berbuat.
  6. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan pendidikan dan pengajaran yang optimal.
- c. Tujuan MAN 3 Banjar
- Adapun tujuan MAN 3 banjar adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kreativitas dan prestasi siswa.
  2. Menyiapkan generasi cerdas yang mampu membawa perubahan positif pada dirinya dan lingkungannya.
  3. Mewujudkan civitas madrasah yang dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.
  4. Membentuk civitas madrasah yang memiliki wawasan IPTEK didasari nilai-nilai Islami.
  5. Menciptakan civitas madrasah yang inovatif dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

6. Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif.
7. Menciptakan civitas madrasah yang mampu menjadi teladan bagi masyarakat dan lingkungannya.

*Berprestasi dalam hal aktivitas keagamaan*

1. *Berprestasi dalam perolehan Nilai UN*
2. *Berprestasi dalam lomba PMR, KIR, Pramuka dan Olimpiade*
3. *Berprestasi dalam lomba Olahraga*
4. *Berprestasi dalam aktivitas kesenian*
5. *Berprestasi dalam kemitivasi*
6. *Berprestasi dalam kepedulian sosial*

### 5) Keadaan siswa MAN 3 Banjar

#### a. Banyaknya Siswa

MAN 3 Banjar tahun tahun 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 378 orang yang terdiri dari 130 laki-laki dan 248 orang perempuan.

Tabel VI Jumlah Siswa MAN 3 Banjar

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	WALI KELAS
1.	X IPA 1	9	16	25	Agustina Aulia, S. Pd.
2.	X IPA 2	10	15	25	Raihanah, S. Pd.
3.	X Keagamaan 1	9	17	26	Muhammad Rifqi Rahman, S. Pd.
4.	X Keagamaan 2	8	18	26	Hamdani, S. Pd.
5.	X IPS	9	17	26	Nengsih, S. Pd. I
<b>JUMLAH TOTAL X</b>		<b>45</b>	<b>83</b>	<b>128</b>	
1.	XI IPA 1	8	18	26	Dina Ratnasari, S. Si
2.	XI IPA 2	7	19	26	Hj. Hasnah, S. Pd. I

3.	XI Keagamaan 1	10	16	26	Nur Anisah, S. Pd. I
4.	XI Keagamaan 2	10	16	26	Rini Helyani, S. Pd. I
5.	XI IPS	9	17	26	Anjar Setyawan, S. Pd. I
<b>JUMLAH TOTAL XI</b>		<b>44</b>	<b>86</b>	<b>130</b>	
1.	XII IPA 1	8	18	26	Noorlaily, S. Pd.
2.	XII IPA 2	8	18	26	Ramlah, S. Ag.
3.	XII Keagamaan 1	8	13	21	Aulia Azazi Rahmah, S. Ag.
4.	XII Keagamaan 2	9	12	21	Afwah, S. Pd
5.	XII IPS	8	18	26	Megawati, S. Pd.
<b>JUMLAH TOTAL XII</b>		<b>41</b>	<b>79</b>	<b>120</b>	
<b>JUMLAH TOTAL X, XI, DAN XII</b>		<b>130</b>	<b>248</b>	<b>378</b>	

#### 6) Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 3 Banjar

MAN 3 Banjar sebagai sebuah institusi Pendidikan di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia berada di Komplek Pelajar Mulawarman dengan mempunyai sarana dan prasarana yang baik dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah.

Sarana dan prasarana yang dipunyai berupa sarana bangunan dan sarana penunjang yang baik , antara lain :

**Tabel VII Sarana Fisik Berupa Halaman Dan Ruang**

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang / Halaman	1 Buah

2	Ruang Kepala Madrasah	1	Buah
3	Ruang Tata Usaha	1	Buah
4	Ruang Dewan Guru	1	Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1	Buah
6	Ruang Kelas	15	Buah
7	Ruang Perpustakaan	1	Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1	Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	Buah
10	Ruang Ibadah	1	Buah
11	Ruang UKS / PMR	1	Buah
12	Ruang OSIS	1	Buah
13	Ruang Multimedia	1	Buah
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	2	Buah
15	WC Siswa Putra	3	Buah
16	WC Siswa Putri	5	Buah
17	Koperasi Siswa	1	Buah
18	Ruang Satpam	1	Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	1	Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1	Buah
21	Kantin	1	Buah
23	Ruang Pramuka	1	Buah
22	Gudang	1	Buah

**Tabel VIII Sarana Fisik Penunjang Pendidikan**

No	Nama Sarana	Jumlah	
1	Komputer Kantor	6	Buah
2	Printer Kantor	3	Buah
3	Komputer Praktik	30	Buah
4	Printer Praktik	3	Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1	Buah
6	Pesawat Televisi	2	Buah
7	LCD Proyektor	9	Buah
8	AC	3	Buah

9	Kursi Siswa	450	Buah
10	Meja Siswa	450	Buah
11	Lemari Kelas	15	Buah
12	Kursi Pegawai	55	Buah
13	Meja Pegawai	55	Buah
14	Kipas Angin	45	Buah
15	Speaker / Sound System	4	Set
16	Keyboard Yamaha	1	Buah
20	Bak Sampah	20	Buah
21	Bank Sampah	1	Buah
22	Lemari Kaca	5	Buah
23	Laptop Kantor	5	Buah

## 7) Penyajian Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) serta variabel terikat hasil belajar (Y). pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

### 1) Motivasi Belajar

Data Motivasi belajar siswa MAN 3 Banjar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan terdiri dari 21 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari motivasi belajar siswa MAN 3 Banjar adalah 95,00 dan nilai minimum 72,00. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 83,50 median (Me) sebesar 83,00 modus (Mo) sebesar 81,00 dan standar deviasi sebesar 6,00. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk

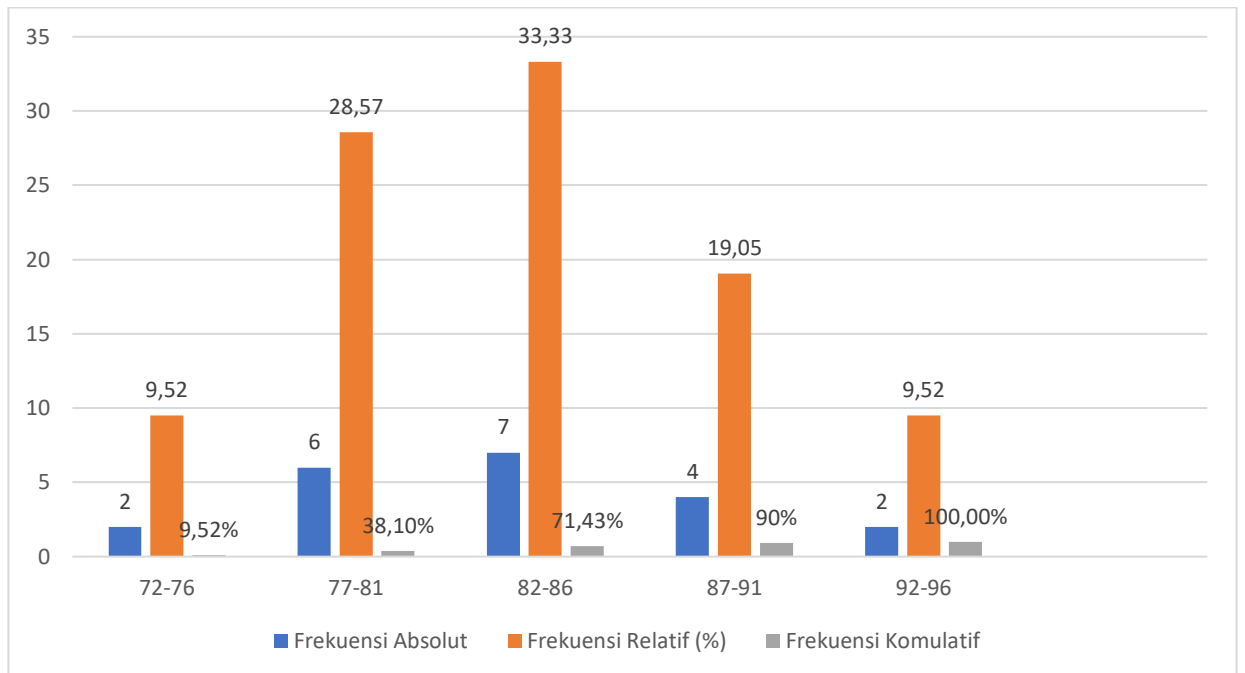


ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan matematis  $K = 1 + 3,3 \log 21 = 5,36$  yang dibulatkan menjadi 5 sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = 23,00$  yang dibulatkan menjadi 23. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = 4,29 yang dibulatkan menjadi 4. Dari data variabel motivasi belajar siswa MAN 3 Banjar dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel IX Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1.	72-76	2	9,52	9,52%
2.	77-81	6	28,57	38,10%
3.	82-86	7	33,33	71,43%
4.	87-91	4	19,05	90,48%
5.	92-96	2	9,52	100,%
	Total	21	100%	

Gambar merupakan histogram frekuensi data motivasi belajar siswa siswa MAN 3 Banjar.



Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya motivasi belajar siswa dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= X < (M - 1. SD) \\ &= X < (84,00 - 6,00) \\ &= X < 78,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= (M - 1.SD) \text{ sampai } (M + 1.SD) \\ &= (84,00 - 6,00) \text{ sampai } (84,00 + 6,00) \\ &= 78,00 \text{ sampai } 90,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X > (M + 1.SD) \\ &= X > (84,00 + 6,00) \\ &= 90,00 \end{aligned}$$

Tabel X Frekuensi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1.	$X < 78,00$	2	9,52	9,52	Rendah
2.	78,00 – 90,00	16	76,19	85,71	Sedang
3.	$X > 90,00$	3	14,29	100	Tinggi
Total		21	100		

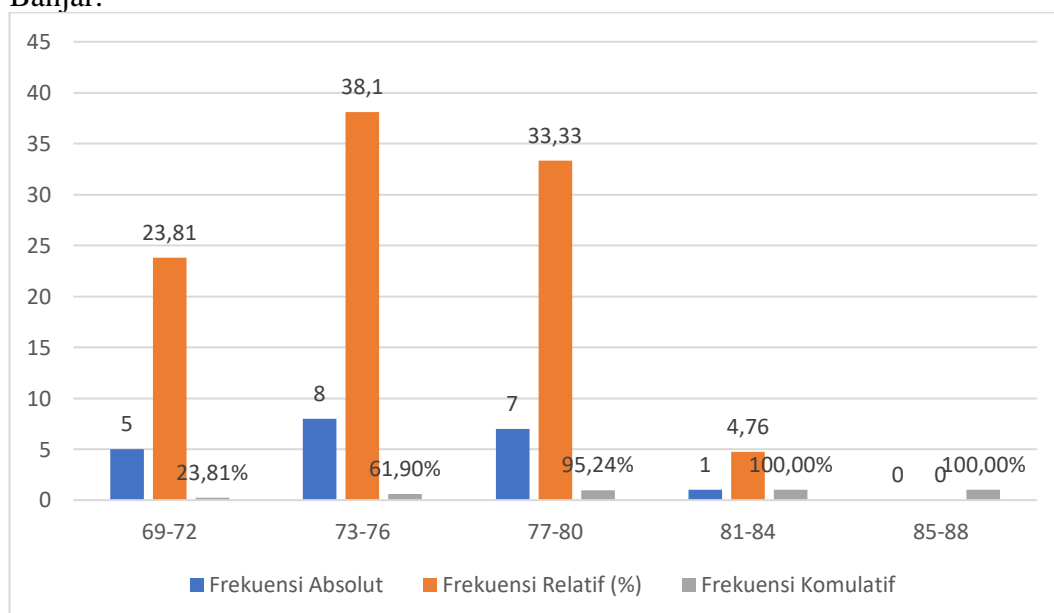
## 2) Minat Belajar

Data minat belajar siswa MAN 3 Banjar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 27 butir pernyataan dan terdiri dari 21 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari minat belajar siswa MAN 3 Banjar adalah 83,00 dibulatkan menjadi 83 dan nilai minimum 69,00 dibulatkan menjadi 69. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 75,26, median (Me) sebesar 76,00, modus (Mo) sebesar 76,00 dan standar deviasi sebesar 3,62. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan matematis  $K = 1 + 3,3 \log 21 = 5,36$  yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = 14,00$ , dibulatkan menjadi 14. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas =  $RD : K = 2,61$  dibulatkan menjadi 3. Dari data variabel minat belajar siswa MAN 3 Banjar dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel XI Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1.	69-72	5	23,81	23,81%
2.	73-76	8	38,10	61,90%
3.	77-80	7	33,33	95,24%
4.	81-84	1	4,76	100,00%
5.	85-88	0	0,00	100,00%
	Total	21	100%	

Gambar merupakan histogram frekuensi data minat belajar siswa siswa MAN 3 Banjar.



Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya minat belajar siswa dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungan adalah sebagai berikut.

$$\text{Kategori Rendah} = X < (M - 1. SD)$$

$$= X < (75,26 - 3,62)$$

$$= X < 72,00$$

$$\text{Kategori Sedang} = (M - 1.SD) \text{ sampai } (M + 1.SD)$$

$$= (75,26 - 3,62) \text{ sampai } (75,26 + 3,62)$$

$$= 72,00 \text{ sampai } 79,00$$

$$\text{Kategori Tinggi} = X > (M + 1.SD)$$

$$= X > (75,26 + 3,62)$$

$$= 79,00$$

Tabel XII Frekuensi Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1.	$X < 72,00$	2	9,52	9,52	Rendah
2.	$72,00 - 79,00$	19	85,72	95,24	Sedang
3.	$X > 79,00$	1	4,76	100	Tinggi
Total		21	100		

### 3) Hasil Belajar

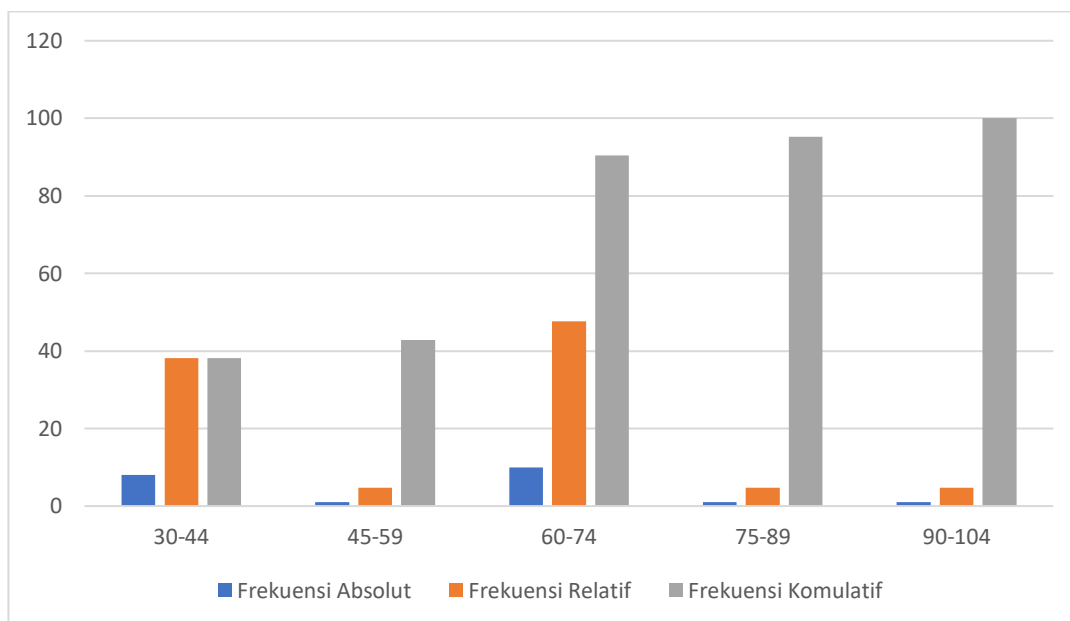
Data hasil belajar siswa MAN 3 Banjar diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan terdiri dari 21 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari minat belajar siswa MAN 3 Banjar adalah 90,00 dibulatkan menjadi 90 dan nilai minimum 30,00 dibulatkan menjadi 30. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 57,00, median (Me) sebesar 60,00, modus (Mo) sebesar 70,00 dan standar deviasi sebesar 17,77. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah

kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ , sehingga diperoleh persamaan matematis  $K = 1 + 3,3 \log 21 = 5,36$  yang dibulatkan menjadi 5, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1,  $RD = 60,00$ , dibulatkan menjadi 37. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas =  $RD : K = 11,19$  dibulatkan menjadi 11. Dari data variabel minat belajar siswa MAN 3 Banjar dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

No.	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1.	30-44	8	38,10	38,10
2.	45-59	1	4,76	42,86
3.	60-74	10	47,62	90,48
4.	75-89	1	4,76	95,24
5.	90-104	1	4,76	100,00
	Total	21	100%	

Gambar merupakan histogram frekuensi data minat belajar siswa siswa MAN 3 Banjar.



Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya hasil belajar siswa dalam penelitian didasarkan pada tiga kategori. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= X < (M - 1. SD) \\ &= X < (57,00 - 17,77) \\ &= X < 39,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= (M - 1.SD) \text{ sampai } (M + 1.SD) \\ &= (57,00 - 17,77) \text{ sampai } (57,00 + 17,77) \\ &= 39,23 \text{ sampai } 74,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X > (M + 1.SD) \\ &= X > (57,00 + 17,77) \\ &= 74,77 \end{aligned}$$

Tabel XIV Frekuensi Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

No.	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1.	$X < 39,23$	3	14,29	14,29	Rendah
2.	$39,23 - 74,77$	16	76,19	90,48	Sedang
3.	$X > 74,77$	2	9,52	100,00	Tinggi
Total		21	100		

## A. Analisis Data

### a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas dari masing-masing variabel dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari  $\alpha$  (5%), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut ini hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan IBM SPSS Statistics 22.

Tabel XV Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,200	Normal



Minat Belajar	0,200	Normal
---------------	-------	--------

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari  $\alpha=0,05$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk lebih jelas lihat di lampiran XXIV.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics* versi 23 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi nya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Linearity	Keterangan
Motivasi Belajar (X1) – Hasil Belajar (Y)	0,908	Linear
Minat Belajar (X2) – Hasil Belajar (Y)	0,551	Linear

Dari hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa Linearity untuk kedua hubungan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar adalah

linier artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Untuk lebih jelas lihat di lampiran XXV.

## b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

1. Uji hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa saat Pandemi *Covid-19* MAN 3 Banjar (Hipotesis Pertama)

Ho : Tidak ada Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika siswa saat Pandemi *Covid-19* Siswa MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ha : Ada Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika siswa saat Pandemi *Covid-19* MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil perhitungan untuk hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XVII Ringkasan Hasil Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	48,175		
Motivasi belajar	0,328	3,164	0,008
R	: 0,333		
R square	: 0,111		

- a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 48,175 + 0,328X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 48,175. Hal tersebut menunjukkan jika variabel independen dianggap nol, maka perubahan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar adalah sebesar 48,175 satuan. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,328 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,328 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang bernilai positif antara motivasi belajardan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,333, maka semakin tinggi motivasi belajarmaka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai sebesar 0,111 hal ini menunjukkan 11,1 % hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan sisanya 88,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**b. Uji t**

Hasil analisis regresi linier sederhana antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar diperoleh nilai thitung sebesar 3,164 dan nilai ttabel sebesar 1,989. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel . hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang

berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar.

2. Uji hipotesis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa saat Pandemi *Covid-19* MAN 3 Banjar (Hipotesis Pertama)

Ho : Tidak ada Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika saat Pandemi *Covid-19* Siswa MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ha : Ada Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika saat Pandemi *Covid-19* Siswa MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil perhitungan untuk hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XVIII Ringkasan Hasil Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	53,267		
Minat belajar	0,285	2,256	0,027
r	: 0,245		
R square	: 0,060		

- a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan untuk hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

$$Y = 53,267 + 0,285X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 53,267. Hal tersebut menunjukkan jika variabel independen

dianggap nol, maka perubahan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar adalah sebesar 53,267 satuan. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,285 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,328 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang bernilai positif antara motivasi belajardan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,333, maka semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai sebesar 0,060 hal ini menunjukkan 6% hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan sisanya 94 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

c. Uji t

Siswa MAN 3 Banjar diperoleh nilai thitung sebesar 2,256 dan nilai ttabel sebesar 1,989. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel . hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar.

3. Uji hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar (Hipotesis Ketiga)

$H_0$  : Tidak ada Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Pandemi *Covid-19* Siswa MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ha : Ada Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil perhitungan untuk hipotesis pertama dengan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIX Perhitungan Hipotesis Pertama Dengan Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	242,231
Motivasi Belajar	-0,070
Minat Belajar	-2,386
R	0,487
R Square	0,237
F hitung	2,794
Sig	0,088

### 1) Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

$$Y = 242,231 - 0,070X_1 - 2,386X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar -0,070 yang berarti jika motivasi belajar meningkat 1 poin maka hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar akan naik sebesar -0,070 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar -2,386 yang berarti jika minat belajar meningkat 1 poin maka hasil

belajar siswa MAN 3 Banjar akan naik sebesar -2,386 satuan dengan asumsi X1 tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yang bernilai positif antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI sebesar 0,487. Sehingga semakin tinggi motivasi dan minat belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas MAN 3 Banjar.

## **2) Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,237 hal ini menunjukkan 23,7% hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **3) Uji F**

Hasil penelitian ini diperoleh nilai F Hitung sebesar 2,794 dan nilai F Tabel sebesar 2,101. Hasil ini menunjukkan nilai F Hitung lebih besar dari Ftabel maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar. Nilai probabilitas signifikan sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring.

## B. Pembahasan

### 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa saat Pandemi *Covid-19* MAN 3 Banjar

Berdasarkan analisis regresi sederhana di atas didapatkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,328, nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,111. Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan efektif terhadap terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar yaitu sebesar 11,1% yang berada di tingkatan sangat rendah. Dari nilai koefisien regresi yang positif tersebut dapat disimpulkan besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,328, artinya setiap penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,328 (karena nilai koefisien regresinya bernilai positif), semakin tinggi nilai gaya belajar maka semakin tinggi nilai hasil belajar matematika. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dengan besar pengaruh 0,328, artinya hipotesis pertama yang peneliti ajukan terbukti atau dapat diterima.

### 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa saat Pandemi *Covid-19* MAN 3 Banjar

Berdasarkan analisis regresi sederhana di atas didapatkan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,285, nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,060. Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat



disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan efektif terhadap terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar yaitu sebesar 6% yang berada di tingkatan sangat rendah. Dari nilai koefisien regresi yang positif tersebut dapat disimpulkan besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,285, artinya setiap penambahan 1 motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar sebesar 0,285 (karena nilai koefisien regresinya bernilai positif), semakin tinggi nilai gaya belajar maka semakin tinggi nilai hasil belajar matematika. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dengan besar pengaruh 0,328, artinya hipotesis pertama yang peneliti ajukan terbukti atau dapat diterima.

### 3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa saat Pandemi *Covid-19* MAN 3 Banjar

Berdasarkan analisis regresi linier ganda didapatkan hasil nilai koefisien regresi motivasi belajar melalui pembelajaran daring bernilai positif sebesar 1,887 dan koefisien regresi minat belajar melalui pembelajaran daring bernilai positif sebesar 0,604. Nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ , harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $2,794 > 2,101$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,237.

Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring memberikan sumbangan efektif sebesar 27,94% yang berada di tingkatan sangat rendah. Semakin tinggi motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring secara

bersama-sama maka akan semakin tinggi pula nilai hasil belajar matematika. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dengan besar pengaruh  $-0,070$  dan  $-2,386$ , artinya hipotesis ketiga yang peneliti ajukan terbukti atau dapat diterima.